

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat di era industri 5.0, semua aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, mengalami perubahan yang besar. Perubahan ini membawa kita pada kehidupan yang lebih *modern*. Kondisi ekonomi yang terus berkembang, keterampilan pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi mahasiswa. Yushita (2017) menyatakan bahwa salah satu keterampilan yang paling penting yang dibutuhkan oleh seseorang adalah mengelola keuangan pribadi, karena keputusan yang dibuat oleh seseorang akan memengaruhi standar hidup dan keuangan mereka.

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi mahasiswa yang sedang menjalani fase transisi menuju kemandirian. Pada fase ini, mahasiswa harus mampu mengatur uang saku dengan baik. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan menjadi penting sebagai bekal untuk pengelolaan keuangan yang efektif, dengan adanya pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan, mahasiswa akan lebih bijak dalam menyeimbangkan pengeluaran serta pemasukan uang saku. Namun mahasiswa seringkali menghadapi tantangan *financial* sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti pengeluaran yang tidak terduga, gaya hidup konsumtif, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan. Kondisi ini menjadi semakin kompleks mengingat mahasiswa sering kali berada dalam

situasi di mana mereka harus mengatur sumber daya keuangan yang terbatas, seperti uang saku dan pendapatan sampingan.

Melansir dari beberapa laman berita, news.detik.com menyatakan ratusan mahasiswa dari IPB, terjerat utang pinjaman *online* (pinjol) yang mencapai ratusan juta hingga miliaran rupiah. Ratusan mahasiswa terjebak utang setelah mengikuti investasi *online* bodong, menekankan perlunya peningkatan literasi keuangan untuk mencegah masalah serupa di masa depan. Laman www.cnnindonesia.com menyatakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengalami masalah serius terkait pinjaman *online* (pinjol), dengan banyak yang terjerat utang hingga ratusan juta rupiah. Di UMY, survei menunjukkan 58 mahasiswa terlibat pinjol, sering kali untuk memenuhi gaya hidup, seperti membeli ponsel dan motor baru. Mereka menghadapi kesulitan dalam membayar utang akibat bunga yang tinggi dan tawaran yang menggoda dari penyedia pinjaman. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengingatkan agar mahasiswa hanya meminjam untuk kebutuhan produktif dan tidak terjebak dalam pinjol ilegal.

Dalam hal ini, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang perilaku keuangan mahasiswa, berikut adalah pra survei yang dilakukan kepada 31 mahasiswa akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji:

Tabel 1.1
Pra Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji
Angkatan 2021-2023

Aktivitas	Ya		Tidak		Jumlah
	Jumlah	%	Jumlah	%	
Kehabisan uang saku sebelum waktunya	23	74,2%	8	25,8%	31

Melakukan pembelian tanpa perencanaan	24	77,4%	7	22,6%	31
Menabung	20	65,5%	11	35,5%	31
Sulit membuat skala prioritas	26	83,9%	5	16,1%	31

Sumber : Pra Survei, 2024

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui sebanyak 74,2 % mahasiswa yang merasa kehabisan uang saku sebelum waktunya, sebanyak 77,4 % mahasiswa melakukan pembelian tanpa perencanaan, 65,5% mahasiswa yang menyisihkan uangnya untuk ditabung, dan sebanyak 83,9% mahasiswa kesulitan untuk menentukan skala prioritas. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang belum dapat mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik, oleh karena itu pentingnya mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti literasi keuangan, agen sosialisasi keuangan, dan sikap terhadap uang yang dilakukan oleh Selcuk (2015) dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh Mien & Thao (2015) menunjukkan bahwa sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa adalah literasi keuangan. literasi keuangan merupakan pemahaman tentang konsep-konsep fundamental dalam keuangan, seperti pengertian bunga majemuk, perbedaan antara nilai nominal dan nilai riil, dasar-dasar diversifikasi risiko, nilai waktu dari uang, serta aspek-aspek terkait lainnya (Lusardi et al, 2011). Taufik Hidayat *et al* (2022) menyatakan bahwa pemahaman yang kuat tentang konsep

keuangan, mahasiswa dapat mengurangi risiko keuangan dan menghindari perilaku pengeluaran yang tidak terencana dan perilaku konsumtif. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanga & Kotte (2024), Islamita & Nugroho (2023), dan Yusuf *et al* (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfanada *et al* (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Lingkungan keluarga juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan dan pemahaman keuangan seseorang. Pendidikan keuangan dalam keluarga mencerminkan peran orang tua dalam mentransfer nilai-nilai dan pengetahuan keuangan kepada anak melalui proses sosialisasi (Akben, 2015). Lingkungan keluarga yang menerapkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik akan membentuk fondasi yang kuat bagi anak untuk mengelola keuangan pribadinya secara efektif di masa depan (Widyakto *et al.*, 2022). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nanga & Kotte (2024) dan Yusuf *et al* (2023) menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agmallia *et al* (2022) dan Aziza & Susilo (2024) menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sikap keuangan juga berperan penting dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Sikap keuangan merupakan persepsi, pandangan, dan penilaian individu terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan keuangan (Pankow, 2003).

Sikap keuangan yang dimiliki seseorang akan menjadi landasan dalam mengambil keputusan finansial, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan keuangan, dan pemilihan instrumen investasi (Yanti & Suci, 2023). Sikap keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk lebih bijak dalam menentukan prioritas pengeluaran, sehingga mereka tidak mudah tergoda untuk menghabiskan uang secara impulsif atau boros. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taufik Hidayat *et al* (2022) , Artha & Wibowo (2023) dan Aziza & Susilo (2024) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan yang dilakukan oleh Gahagho *et al* (2021) dan Rizkiawati & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Financial self efficacy juga digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. *Financial self efficacy* memoderasi faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. *Financial self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mewujudkan tujuan keuangan pribadi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterampilan finansial, karakter pribadi, lingkungan sosial, serta faktor-faktor lainnya (Forbes & Kara, 2010). Prihartono & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa ketika individu memiliki tingkat keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan keuangannya, individu tersebut cenderung menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa yang memiliki tingkat *financial self efficacy* yang tinggi akan lebih percaya diri dalam mengelola keuangan, termasuk dalam menghadapi situasi keuangan yang kompleks atau tidak terduga. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan 'Ulumudiniati & Asandimitra (2022), , Rizkiawati & Asandimitra (2018) dan Aziza & Susilo (2024) yang menyatakan bahwa *financial self efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Alfana *et al* (2021) dan Firdaus & Kadarningsih (2023) yang menyatakan bahwa *financial self efficacy* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan permasalahan, penelitian terdahulu dan *research gap* yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan menguji mengenai pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi dengan objek Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023, mahasiswa akuntansi dipilih karena mahasiswa akuntansi telah menerima pembelajaran mengenai keuangan secara formal selama perkuliahan, sehingga diharapkan lebih mampu dalam mengelola keuangan. Selain itu, peneliti juga mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Aziza & Susilo (2024) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, *Financial Self Efficacy* dan *Financial Attitude* Terhadap Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang”. Penelitian ini akan mengulang desain penelitian tersebut dengan beberapa modifikasi, yaitu dengan menambahkan variabel independen literasi keuangan, menjadikan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi dan menggunakan *moderated regression analysis* untuk menganalisis peran *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi. Peneliti merumuskan judul penelitian yaitu “**Pengaruh**

Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023 dengan *Financial Self Efficacy* sebagai Variabel Moderasi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa, berdasarkan pra survei, mayoritas mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan, seperti kehabisan uang saku sebelum waktunya (74,2%), melakukan pembelian tanpa perencanaan (77,4%), dan kesulitan menentukan skala prioritas (83,9%). Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi.
2. Adanya *reserach gap* dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, sikap keuangan, dan *financial self efficacy* terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga hal ini menimbulkan ketidakpastian mengenai pengaruh sebenarnya.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023?
2. Apakah pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023?
4. Apakah *financial self efficacy* dapat memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023?
5. Apakah *financial self efficacy* dapat memoderasi hubungan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023?
6. Apakah *financial self efficacy* dapat memoderasi hubungan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023?
7. Apakah literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, sikap keuangan, serta interaksi antara literasi keuangan dengan *financial self efficacy*, pendidikan keuangan di keluarga dengan *financial self efficacy*, dan sikap keuangan dengan *financial self efficacy* secara simultan

berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini hanya akan dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2021-2023 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Penelitian ini membatasi variabel independen pada tiga faktor saja yaitu literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan sikap keuangan. Penelitian ini juga membatasi dengan 1 variabel moderasi yaitu *financial self efficacy*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023.

4. Untuk mengetahui pengaruh *financial self efficacy* dalam memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *financial self efficacy* dalam memoderasi hubungan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh *financial self efficacy* dalam memoderasi hubungan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, sikap keuangan, serta interaksi antara literasi keuangan dengan *financial self efficacy*, pendidikan keuangan di keluarga dengan *financial self efficacy*, dan sikap keuangan dengan *financial self efficacy* secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Angkatan 2021-2023

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya literatur mengenai pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan

keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini juga menambah pemahaman tentang peran *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi, serta memberikan wawasan baru dalam studi akuntansi keprilakuan, khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi, yang mana bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor serupa dalam konteks yang berbeda.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang memiliki tujuan tertentu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan kajian pustaka, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi atau sampel, prosedur pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi unit analisis/observasi, serta hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan serta saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.